



Berteman sambil Belajar

Putu Ayu Wulandari Utama Dewi

Arisudana



Tara Salvia

Centre of Excellence



Aku dan Joko bertemu di kelas I Sekolah Tara Salvia dengan kelas yang berbeda. Joko memiliki karakter agak malas dan berkata kasar. Ia mempunyai kakak laki-laki yang juga bersekolah di Tara Salvia.

Kami berbeda kelas saat kelas 1 dan 2. Namun aku sering menyapa Joko saat bermain di *shared area* Gedung I. Terkadang Joko tidak menjawab dan mengabaikan sapaan aku karena ia sedikit malas.



Saat kelas 3 kami berada di kelas yang sama, yaitu kelas 3T. Joko sedikit jahil dan kadang-kadang berkata kasar kepada teman-temannya.

Ia juga mengikuti eksul yang sama sepertiku yaitu eksul manga. Walaupun kami sekelas, kami tidak pernah bermain dan kerja kelompok bersama. Ia hanya bermain dengan anak laki-laki. Jika temanku seperti itu setiap hari, maka temanku tidak akan mempunyai teman yang banyak.



Suatu hari saat eksul manga, aku dan Joko duduk di meja yang sama. Aku ingin menebalkan gambarku dengan *drawing pen*, tiba-tiba Joko mengambil penghapusku tanpa izin terlebih dulu. Saat penghapusku diambil, aku langsung marah. Kemudian Joko mengambil kacamataku yang aku letakkan di atas meja. Aku meminta Joko mengembalikan penghapus dan kacamata sebanyak tiga kali.

“Joko kembalikan penghapus dan kacamataku!” kataku dengan kesal.

Tetapi Joko menghindari dariku. Joko baru mengembalikan penghapus dan kacamataku setelah ekskul selesai.

“Nih aku kembalikan penghapus dan kacamatamu,” kata Joko.

Beberapa hari kemudian, Joko belum meminta maaf. Aku ingin Joko langsung meminta maaf dan menyadari sikapnya yang kurang baik karena sudah mengambil penghapus dan kacamataku tanpa izin.



Aku tidak memberitahu guru tentang peristiwa tersebut. Karena aku ingin Joko memiliki inisiatif untuk meminta maaf kepadaku. Aku pun tidak pernah membahas peristiwa tersebut dengan Joko. Dari peristiwa tersebut aku belajar bahwa jika ada masalah dengan temanku, aku harus segera menyelesaikannya dengan cara diskusi dengan temanku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.